PERAN KOMUNIKASI KELOMPOK TANI DESA KEMIRI KECAMATAN TANJUNG SARI KABUPATEN GUNUNG KIDUL DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN PETANI SINGKONG

(Studi Penelitian Deskriptif Kualitatf di Desa Kemiri)

SKRIPSI

Disusun Oleh:

MATHIAS STEFANUS KAILEM

NIM: 11530009

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA ''APMD'

YOGYAKARTA

2017

PERAN KOMUNIKASI KELOMPOK TANI DESA KEMIRI KECAMATAN TANJUNG SARI KABUPATEN GUNUNG KIDUL DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN PETANI SINGKONG

(Studi Penelitian Deskriptif Kualitatf di Desa Kemiri)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Keserjanaan Progaram Ilmu Komunikasi

Disusun Oleh:

MATHIAS STEFANUS KAILEM

NIM: 11530009

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA ''APMD'

YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan tim penguji Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa " APMD " Yogyakarta pada:

Hari	: Jumat
Tanggal	: 24 Maret 2017
Jam	: 10.00 WIB
Tempat	: Ruang sidang STPMD"APMD" Yogyakarta

TIM PENGUJI

NAMA	TANDA TANGAN
1. Habib Muhsin, S.Sos, M.Si. Dosen pembimbing/ penguji	.....
2. Theodorus Wuryantono, S.IP., M. Hum. Penguji Samping 1	.....
3. Dra. MC Ruswahyuningsih, MA. Penguji Samping 2	.....

Mengetahui

Ketua Program Studi

Ade Chandra, S.Sos.,M.Si

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mathias Stepanus Kailem

No. Mhs : 11530009

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Peran Komunikasi Kelompok Tani Desa Kemiri Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul dalam Peningkatan Pendapatan Petani Sinkong

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana ini merupakan hasil karya tulisan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau dijabarkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis menjadi acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Saya menyatakan bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh serta sanksi-sanksi lainya sesuai peraturan yang berlaku. apabila di kemudian hari adanya pelanggaran dalam skripsi ini.

Yogyakarta

METERAI TEMPEL

E02AEF269297071

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Mathias .S. Kailem

MOTTO

" Dalam setiap lankahmu, yakin dan percayalah Tuhan selalu ada di sampingmu"

"Percayalah di balik kegagalan pasti ada hikmah"

"Selalu menjadi diri sendiri dan jangan pernah menjadi diri orang lain meskipun tampak lebih dari Anda"

"Tidak bisa hidup sendiri jika ingin mecapai kesuksesan. Tetapi, hidup harus butuh orang lain yang ada di sekeliling Anda"

Mathias .S. Kailem

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya

Bapak Yesayas Kailem dan Ibu Berensina Kailem/leLEpem.

"Terimah kasih yang setulusnya ingin kusampaikan atas segala usaha dan jeripayah pengorbanan untuk anakmu selama ini. Hanya sebuah kado kecil yang dapat kuberikan dari bangku kulia saya yang memiliki sejuta ilmu, sejuta cerita, sejuta kenangan, pengorbanan dan menjadi bekal dalam hidup saya di setiap perjuangan demi masa depan yang lebih baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis hanturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas, segala berkat dan kuasa yang dilimpahkan tiada henti-hentinya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Adapun skripsi ini sebagai salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana pada Jurusan Ilmu Komunikasi Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa "APMD" Yogyakarta.

Terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari peran sejumlah pihak yang selalu memberikan dukungan, motivasi, serta inspirasi, bagi penulis. Akhirnya pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih

kepada :

1. Bapak Ade Chandra, S. Sos, M.Si. selaku kaprodi Ilmu Komunikasi STPMD "APMD" Yogyakarta yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi ini.
2. Bapak Habib Mhusin, S.Sos.,M.Si. selaku dosen pembimbing utama yang dengan rela dan sabar meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk membimbing, meneguhkan, dan memberikan masukan ilmu yang sangat berguna sejak awal proses penyusunan sampai pertanggungjawaban skripsi ini.
3. Semua dosen Ilmu Komunikasi STPMD "APMD" yang sudah memberikan Ilmu yang sangat berguna dalam penulisan skripsi ini dan sapaan yang memotivasi penulis dalam perjuangan.

4. Seluruh keluarga besar STPMD “APMD” yang telah membekali penulis dengan pengetahuan dan pengalaman serta penyedian fasilitas yang mendukung penulis dalam memperlancar studi ini.
5. Seluruh Narasumber yang sudah meluangkan waktu bagi penulis. Terimakasih sudah meluangkan waktu untuk melakukan wawancara dengan penulis, terimakasih atas partisipasinya.
6. Bapa dan Mama, terima kasih telah memberikan kepercayaan dan motivasi yang begitu besar kepada penulis. Skripsi ini hanyalah satu persembahan kecil yang penulis berikan saat ini untuk membalas kasih sayang dan doa Bapa dan Mama.
7. Terima kasih kk Luce, kk Kizza, adik Susy, Ani, Dale, Unu, Nus, Pice. yang telah meberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
8. Keluarga besar Bain Fanuga terima kasih atas doanya dan motivasinya bagi penulis.
9. Keluarga besar Kailem Lelepem trima kasih atas doanya dan nasehatnya bagi penulis.
10. Terima kasih kepada abang Caken, yang selalu mambimbing dan meberikan motivasi serta dorongan kepada penulis di dalam menuntut ilmu di Jogjakarta ini dan yang selalu hadir dalam suka maupun duka serta selalu menjadi abang yang terbaik.
11. Kawan Ronald Rangkorata, di dalam garis perjuangan terima kasih atas pengalaman dan ilmu yang sudah berbagi dengan penulis.

12. Untuk semua kawan-kawan yang jauh maupun yang dekat, Kk Yuli yang selalu membantu saya di dalam memberikan pengalaman maupun ilmu dan selalu mebantu saya dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah yang sangat baik hati. Kk Bong yang selalu mebantu di dalam hal apapun, om Talo dan om Braffo yang baik hati, adik Onal, kk Makon, adik Moni, kawan Israel, adik Fina, adik Glori, kawan Bayu, kawan Catur, kawan Efan dan semua kawan yang tak sempat saya sebutkan. terima kasih yang tiada henti-hentinya kepada kalian semua atas bantuan serta dorongan dari kalian untuk saya.
13. Untuk teman-teman KKN, Bang Varu, kawan Randi, kawan Roly, kawan Irfan, kawan Eli, kawa Jeje. Terima kasih kepada kalian semua yang sudah membantu saya meberikan semangat dan motivasi.

Demikian skripsi ini penulis buat, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dan penulis yakin skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan segala masukan baik saran maupun kritik yang membangun, agar karya ini dapat memberi manfaat yang lebih baik bagi penulis, bagi pembaca dan untuk almamater tercinta STPMD “APMD” Yogyakarta terima kasih.

Yogyakarta

Mathias Stepanus Kailem

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL……i

HALAMAN PENGESAHAN……..ii

HALAMAN PERNYATAAN……..iii

MOTTO…….iv

HALAMAN PERSEMBAHAN……..v

KATA PENGANTAR……..vi

DAFTAR ISI…….ix

DAFTAR TABEL……xii

ABSTRAK……..xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah ……...1

B. Rumusan Masalah …….8

C. Tujuan Penelitian ……..9

D. Manfaat Penelitian ……9

E. Kerangka Teori ……..…….10

1. Peran ……...10

2. Komonikator ……...12

3. Pesan ……...12

4. Komunikasi Kelompok ……...13

5. Komunikasi organisasi…….14

6. Komunikasi Massa …….....15

a. Media Umum ……..…..……15

b. Media Khusus …….....15

c. Media Massa ……..……..……16

F. Kerangka Pikir …….….....17

G. Metode Penelitian …….…..19

1. Jenis Penelitian …….….....19

2. Objek dan lokasi Penelitian …….……19

3. Subjek Penelitian ……..20

4. Teknik Pengumpulan Data ……....20

a. Observasi ..…….....19

b. Wawancara …….……...19

c. Dokumentasi……...20

5. Teknik Analisa Data……..20

a. Pengumpulan Data……21

b. Reduksi Data……..21

c. Sajian Data…….21

d. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi……21

BAB II DESKRIPSI SUBJEK PENELITIAN

A. Letak Geografis Desa Kemiri …….23

B. Perekonomian Desa Kemiri ……24

C. Sosial dan Budaya Desa Kemiri …..…….24

D. Mata Pencaharian Penduduk Desa Kemiri …….25

E. Kesehatan ..……..26

F. Agama …….27

G. Sarana dan Prasarana Desa …….27

H. Visi dan Misi Desa Kemiri …….29

I. Strategi Pembangunan Desa ……...29

J. Arah Kebijakan Keuangan Desa …….....31

K. Strategi Kebijakan ..…….....34

L. Indikator dan Target Pembangunan ……34

M. Struktur Pemerintahan …….....37

BAB III SAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Informan / Nara Sumber……43

1. Deskripsi Informan Berdasarkan Nama dan Usia ……44

2. Deskripsi Informan Berdasarkan Tingkat Pendidikan ……..45

B. Peran Komunikasi Kelompok Tani …….....47

C. Peran Komunikasi Ketua Kelompok Tani ……47

D. Peran komunikasi Pemerintah Desa terhadap Kelompok Tani ……48

E. Komunikasi Internal…….49

F. Komunikasi Eksternel……..51

G. Pendidikan ……...53

H. Strategi Pemasaran……...54

I. Pendapatan ……..56

J. Partisipasi Kelompok Tani ……..65

K. Faktor Pendukung ……...68

L. Faktor Penghambat ……68

M. Analisa Data ……70

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan ……74

B. Saran ……...77

Daftar pustaka……79

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Letak Geografis Desa Kemiri ……23

Tabel 2 Sosial dan Budaya Desa Kemiri .……...25

Tabel 3 Mata Pencaharian Desa Kemiri ..……...25

Tabel 4 Pemeluk Agama …….26

Tabel 5 Rencana dan Rehabilitasi APB Desa Kemiri Tahun 2011-2014 …...31

Tabel 6 Target Pembangunan Desa Kemiri Tahun 2010-2015 …….....35

Tabel 7 Data Kelompok Tani ……..36

Tabel 8 Deskripsi Informan berdasarkan Nama dan Usia ……...40

Tabel 9 Deskripsi Informan Berdasarkan Tingkat Pendidikan ……46

ABSTRAK

Desa Kemiri Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul adalah salah satu desa yang mempunyai potensi Sumber Daya Alam (SDA) yang sangat minim. Menyebabkan masyarakat setempat mencoba menekuni bidang pertanian sebagai sumber kehidupan. Desa Kemiri terbagi menjadi 11 padukuhan dan setiap padukuhan mempunyai 1 kelompok tani yang mempunyai konsentrasi di bidang pertanian singkong tujuan dari Penelitian yang dilakukan peneliti menjadi target penelitian adalah 3 kelompok tani. jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan langka-langka analisis sebgai berikut: (1) mengetahui peran komunikasi kelompok tani Desa Kemiri. (2) untuk mengetahui faktor- faktor yang mendukung dan penghambat komunikasi. (1) sebagai bahan informasi bagi kelompok tani singkong di Desa Kemiri dalam upaya peningkatan pendapatan dan perbaikan taraf hidup petani. (2) sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi para pengambil kebijakan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan masalah kelompok tani dalam rangka pembinaan dan pengembangan kelompok tani di Desa Kemiri. padukuhan Wates Padukuhan Nagsem dan Padukuhan Panggang. Setiap kelompok tani singkong memanfaatkan lahan yang berada di Desa Kemiri untuk dipergunakan sebaik mungkin bagi kelompok tani untuk menanam singkong dan hasil pertanian bisa mampu memenuhi kebutuhan anggota kelompok tani dan keluarganya. Namun pada kenyataannya, kelompok tani singkong memiliki banyak kendala dan masalah yang harus dihadapi masing-masing kelompok tani di lapangan. Mulai dari proses penanaman, perawatan tanaman, masa panen, pengolahan hasil panen dan pemasaran. Terkadang hasil panen singkong belum maksimal karena penyediaan pupuk yang minim, pemahaman yang kurang tentang cara teratur dalam perawatan tanaman dan faktor cuaca yang kurang baik.

Kata kunci :peran kelompok petani singkong, Komunikasi kelompok petani singkong.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia setelah melewati waktu yang cukup lama, semua tanah di Jawa telah dibuka, maka di atas permukaan tanah tersebut akan terdapat penduduk yang keadaannya kira-kira sama seperti yang sekarang mendiami dan mengelola sebagian dari permukaan tanah itu, yakni penduduk yang dari berjuta-juta penggarap dengan tanah masing-masing seluas setengah, seperempat atau seperdelapan hektar yang digarap untuk memperoleh makanan mereka sendiri, masing-masing mereka hanya menanam padi dan tiada yang lainya, setiap mereka menggarap tanah untuk memperolah pendapatan yang besarnya tiada lebih dari upah seorang buruh kecil, yang mereka pergunakan hanya apa-apa yang dihasilkan oleh bidang-bidang tanah yang sempit itu dan yang tersisa dari sawah tanah yang harus dibayarnya, dan hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup yang terpenting saja (Penny, D.H. 1978:1).

Du Bus melontarkan ramalan yang sungguh tepat ini pada tahun 1827 Satu-satunya "kekeliruan" yang sangat besar yang ia buat ialah, bahwa ia tidak menduga bahwa akan demikian banyaknya petani-petani itu yang akhirnya beralih kepada jagung dan singkong untuk mempertahankan hidupnya. Dari segala segi lainnya ramalannya itu mengandung kebenaran: Jawa telah "penuh sesak", luas usaha tani semakin kecil, sedangkan penyakapan dan tuan tanah makin meningkat. Di berbagai tempat di Jawa

keadaan ekonomi pada waktu sekarang ini telah mendekati situasi seperti digambarkan oleh Malthus (Penny, D.H. 1978:2).

Tulisan dimaksudkan untuk menggambarkan apa yang telah terjadi dalam ekonomi pertanian rakyat di Indonesia dan apa sebab-sebabnya. Juga dimaksudkan untuk menggambarkan apa yang akan terjadi seandainya trend yang ada sekarang ini terus berlangsung. Tidaklah sekali-kali hendak menyatakan bahwa trend tersebut mesti selalu berlangsung, melainkan bahwa perbaikan yang mantap terus dalam perekonomian pertanian rakyat hanya mungkin terjadi sesudah sejumlah masalah-masalah ekonomi, sosial, kebudayaan dan politik yang serba sulit (dan bersangkut paut) dapat diatasi, atau sekurang-kurangnya diperkecil (Penny, D.H. 1978:2).

Sejak Du Bus ramalannya kira-kira 140 tahun yang lalu, terdapat banyak kesempatan yang nyata untuk pembangunan dalam ekonomi pertanian di Jawa. Dalam jangka waktu yang diselidiki, tanah kosong masih terdapat di Jawa; dalam jangka waktu yang sama irigasi diperluas, jalan-jalan dibangun, dinas-dinas penyuluhan dan penelitian didirikan, terusan suez dibuka dan Indonesia membebaskan diri dari belenggu penjajahan. Namun, dalam banyak hal, para petani tidak memanfaatkan kesempatan-kesempatan ekonomi itu dengan akibat bahwa sebagian besar petani tetap miskin dan sebagian dari mereka benar-benar jadi melarat (Penny, D.H. 1978:2).

Persoalan tersebut telah dikemukakan dalam berbagai bentuk selama satu abad atau lebih oleh banyak dan berbagai sejarah yang mempelajari

Indonesia. Dua perumusan yang paling terkenal ialah yang dimajukan oleh Greetz dan Boeke (Penny, D.H. 1978:2).

Dalam bukunya *Agricultural Involution* dan tulisa-tulisan lainya, Greetz merangkaikan pola perilaku yang tak membangun ini kepada corak proses produksi dan kepada apa yang disebutnya etika "bagi rata kemelaratan" (shared poverty). Greetz menunjukkan, bahwa ekonomi desa Jawa, suatu ekonomi persawahan dapat dan memang telah menampung surplus tenaga kerja: pekerjaan bisa didapatkan bisa untuk yang memerlukanya, walaupun diketahui bahwa produktivitas tenaga kerja tambahan itu lebih kecil daripada yang mereka tuntut atau terima dari produk total (Penny, D.H. 1978:3).

Boeke,(1953) sarjana kawakan dalam soal-soal Indonesia menyimpulkan bahwa satu-satunya perkembangan yang dialami oleh ekonomi Jawa ialah "perkembangan statis" Dengan kata lain, Ia menyatakan bahwa perekonomian pertanian yang menggunakan banyak tenaga kerja sebagai corak khas dari pada jantung pulau Jawa (di lembah-lembah sungai yang berpenduduk padat di Jawa tengah) akan terus berkembang dengan sendirinya sehingga semua tanah pertanian di atas pulau itu dipergunakan seluruhnya. Bila mana tanah kosong tidak lagi, maka pendapatan nyata per kapital akan turun dan angka kematian meningkat sampai akhirnya seluruh penduduk berada dalam situasi Maltus. Karya penulis-penulis lain mengenai soal ini akan dikemukakan kemudian barangkali patut ditambahkan bahwa rakyat Indonesia di luar Jawa, juga sadar akan hal ini: kesadaran ini

membuat mereka enggan menerima orang-orang transmigrasi Jawa karena mereka “membawa kemelaratan mereka (Penny, D.H. 1978:3).

Indonesia adalah Negara dengan banyak ragam kebudayaan dan masalah yang dikemukakan dalam bagian tidak dapat dihadapi oleh semua suku bangsa. Namun itu tidak pula khas bagi penduduk Jawa: sekurang-kurangnya pola perilaku umum demikian itu merupakan pula ciri-ciri para petani batak toba dan malayu (Penny, D.H. 1964:3)

Pembangunan pertanian tidak terlepas dari peran serta masyarakat tani. Dengan peran yang sangat penting sebagai pemutar roda perekonomian Negara, maka perlu pemberdayaan masyarakat tani, sehingga petani mempunyai power yang mampu menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Salah satu usaha pemerintah bersama petani dalam rangka membangun upaya kemandiriannya telah dibentuk kelompok-kelompok tani di Desa Kemiri. Kelompok tani dapat dikelompokkan berdasarkan jenjang kelas kemampuan kelompok yang terdiri dari kelas pemula, kelas lanjut, dan kelas utama.

Tujuan pembangunan pertanian adalah untuk meningkatkan produksi tanaman pangan singkong secara baik sebagai upaya mencapai swasembada pangan. Selain itu diharapkan dengan peningkatan produksi dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan petani singkong di Desa Kemiri Kecamatan Tanjungsari Kabupaten GunungKidul.

Peranan kelompok tani Desa Kemiri Kecamatan Tanjungsari Kabupaten GunungKidul dapat dimainkan setiap waktu oleh pemimpin kelompok

maupun oleh anggota lainnya. Pemimpin kelompok tani singkong dengan kata lain pengurus dalam kelompok memiliki peran sebagai koordinator dimana mereka yang menjelaskan atau menunjukan hubungan antara berbagai pendapat dan saran, yang mencoba mempersatukan pendapat dan saran-saran atau mencoba mengkoordinir kegiatan anggota mereka masing-masing.

Komunikasi kelompok adalah suatu bidang studi, penelitian dan terapan yang tidak menitikberatkan perhatianya pada proses kelompok secara umum, tetpi pada tingkah laku individu dalam diskusi kelompok tatap muka yang kecil. Kita dapat mengajukan bermacam-macam pertanyaan yang berhubunagan dengan komunikasi kelompok dan jawaban akan membantu kita memahami lebih baik batas-batas dan atribut-atribut komunikasi kelompok.

Komunikasi kelompok sebagai suatu bidang studi dan penelitian dibedakan dari dinamika kelompok? di sini jelas terjadi tumpang tindih. Akan tetapi, kalau dinamika-dinamika kelompok merupakan suatu studi tentang bagaimana aspek tingkah laku kelompok, maka komunikasi kelompok hanya memutuskan perhatianya pada seseorang ahli komunikasi kelompok kecil. Meskipun seorang ahli komunikasi kelompok mengkaji banyak variabel yang sama-sama menjadi perhatian para ahli dinamika-dinamika kelompok dia mengadakan pendekatan terhadap variabel-variabel itu melalui cara lain. Dia mengkaji variabel-variabel tersebut mempengaruhi atau dipengaruhi oleh tingkah laku para anggota kelompok tani dalam

berdiskusi atau berkomunikasi. Perhatian utama diberikan kepada proses komunikasi dalam kelompok-kelompok kecil juga membedakan komunikasi kelopok dari bidang-bidang lain dalam studi kelompok kecil seperti sosiologi kecil, terapi kelompok dan semacamnya. (Alvin A. Goldberg 1939:6)

Komunikasi organisasi adalah individu, bukan etnis yang disebut organisasi. Organisasi tidak berperilaku; hanya orang yang beperilaku (Weick, 1979). Kaum subjektivis tertarik pada tindakan-tindakan mereka dan apa makna akibat tersebut bagi mereka.

Kaum objektivis secara khas memandang organisasi sebagai suatu etnis besar dengan suatu struktur kendali yang terdiri dari prosedur dan kebijakan. Sistem tersebut ditata berdasarkan logika untuk mencapai suatu tujuan dan mengandung derajat-derajat otoritas (kewenangan) berbeda pada berbagai tingkat dan juga kegiatan-kegiatan tertentu yang dilakukan oleh individu-individu (tosi, 1975). Sebaliknya, kaum subjektivitas menganut suatu pandangan lebih luas mengenai organisasi. Misalnya, *pacanowaski* dan *O'Donnell-Trujillo* mendefenisikan organisasi sebagai "tindakan-tindakan bertautan (*interlocked*) suatu kolektivitas" suatu kolektivitas mungkin kecil atau besar ; aspek penting definisi tersebut adalah " tindakan-tindakan bertautan dan makna yang diberikan pada tindakan-tindakan tersebut.

Pandangan-pandangan alternatif mengenai realitas dan sifat manusia mempunyai pengaruh atas apa yang dianggap penting dalam kajian perilaku organisasi dan komunikasi.

Di Desa Kemiri merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul, yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani singkong. Di Desa Kemiri tergabung dalam tiga kelompok tani. Melalui peranan kelompok tani yang ada di Desa Kemiri diharapkan dapat meningkatkan pendapatan petani singkong pengukuran peranan kelompok tani terhadap peningkatan pendapatan usaha tani singkong menggunakan 5 indikator, yaitu : daya serap informasi, proses perencanaan, kerjasama dalam melaksanakan rencana, kegiatan pertanian serta aktif atau berpastisipasi dalam melaksanakan, melestarikan program pembangunan tersebut.

Di Desa Kemiri Kecamatan Tanjungsari Kabupaten GunungKidul Provinsi DIY, sangat terlihat strategis dengan berbagai macam akses parawisata, di Desa Kemiri ini pun sangat terlihat banyak sekali potensi yang ada namun pada kenyataan yang sangat terlihat jelas hari ini adalah masyarakat pun megalami kebingunggan dalam mengelola sumber daya alam ini karena keterbatasan berbagai macam akses informasi untuk lebih mengetahui secara langsung bagaimana peran komunikasi untuk mendapat informasi terkait pegelolahan hasil bumi mereka karena keterbatasan sumber daya manusia sehingga masyarakat pun mengalami kebingungan dalam memproduksinya untuk menjadikan upah agar bisa menghidupi kebutuhan hidup mereka dan juga untuk bisa menumbuh kembangkan sumber daya manusianya yang lebih maju dan madiri lagi.

Maka ada upaya dan keinginan yang tinggi dari masyarakat agar lebih memahami tentang perkembangan jaman, karena di era demokrasi ini masyarakat pun diupayakan untuk lebih memahami tentang keadaan yang ada disekitar mereka sendiri hal yang sangat penting berupa informasi yang perlu diakses agar masyarakat pun lebih mudah untuk bisa mendapatkan informasi mengenai perkembangan di dalam pengelolahan sumber daya alam yang sangat berlimpah ini.

Di Desa kemiri Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunung Kidul ini juga sangat terlihat banyak sekali generasi muda yang sangat memiliki keinginan yang tinggi dalam dunia pendidikan, namun terkadang permasalahan ekonomi yang membuat mereka banyak yang mengalami kegagalan dalam melanjutkan studi mereka ke jenjang yang lebih tinggi, semoga permasalahan ini secepat bisa di selesaikan dari pihak pemerintah setempat untuk bisa megupayakan generasi muda ini agar keinginan mereka pun bisa tercapai karena mereka ini adalah agen-agen perubahan yang nantinya akan membuat perubahan di daerah mereka sendiri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran komunikasi kelompok tani Desa Kemiri Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul dalam peningkatan pendapatan petani singkong.

DAFTAR PUSTAKA

Goldberg A, Alfin,1985. *Komunikasi kelompok* . Universitas Indonesia (UI-Press)

Dila, Sumadi, 2007. *Komunikasi pembangunan terpadu*. Bandung : Rekatama

McQuails. Denis. 1987. *Mass Communications* Theori. Jakatra Erlangga

Penny, D.H. 1978. *Masala pembangunan pertanian Indonesia* . PT Gramedia:

Rakhmat, Jalaluddin. 2004. *Metode penelitian komunikasi.* Bandung : Remaja Rosdakarya.

Soekartawi, 1988. *Prinsip dasar komunikasi pertanian*. Universitas Indonesia (UI-Press)

Soekartawi 1995. *Pembangunan pertanian.* PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.

Sunarru Samsi Hariadi. 2012. *Dinamika kelompok.*Yoyakarta Universitas Gajamada Mada.

Sugiyono, 2005. *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung : ALFABETA.

Sutopo, 2002. *Metodologi penelitian kualitatif* (Dasar teori dan terapanya dalam penelitian). Surakarta : Sebelas Maret Universitas Press. Lenri

Pace ,Wayne R. 1998. *Komunikasi organisasi*. Bandung PT Remaja Rosdakarya

Yuyun wirasasmita, *Komunikasi bisnis dan profsional*. Jakarta PT Rosda Jayaput

Sumber : Internet:

www. Co.id (Diakses tanggal 21 Januari 2017)